

**MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS RISET PADA MATAKULIAH
EKONOMI MIKRO DI PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN EKONOMI
PASCASARJANA UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

Rr.Forijati
Program Pascasarjana Magister Pendidikan Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Email : forijati@unpkediri.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) mendeskripsikan model pembelajaran berbasis riset yang digunakan dalam proses belajar mengajar, 2) mendeskripsikan langkah-langkah model pembelajaran berbasis riset pada mata kuliah ekonomi mikro 3) mendeskripsikan persepsi mahasiswa penggunaan model pembelajaran berbasis riset pada mata kuliah ekonomi mikro. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif eksplanatif, subyek yang digunakan adalah mata kuliah ekonomi mikro yang ditempuh mahasiswa di semester genap 2017/2018. Metode pengumpulan data dengan observasi, depth interview, angket dan analisis dokumen. Validasi data dengan menggunakan triangulasi. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) model pembelajaran berbasis riset yang digunakan adalah dengan melibatkan mahasiswa secara aktif dalam setiap proses pembelajaran dengan materi yang dihubungkan dengan hasil penelitian. 2) model pembelajaran berbasis riset menggunakan langkah-langkah yang sistematis dan terukur tiap sintaknya. 3) mahasiswa beranggapan bahwa pembelajaran berbasis riset sangat efektif dalam perkuliahan ekonomi mikro.

Kata Kunci : model, pembelajaran riset, ekonomi mikro

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan orang yang sudah memiliki pengetahuan sebelumnya yang diterima di bangkusekolah, sehingga informasi baru yang di dapat di perguruan tinggi akan dapat bersinergi dengan informasi yang pernah di dapatkan sebelumnya. Mahasiswa Program Prodi MPE (Magister Pendidikan Ekonomi) berasal dari berbagai latar belakang yang heterogen. Ada beberapa

yang berasal dari fresh graduate yang baru lulus S-1 dari berbagai program studi ada juga yang sudah bekerja baik di kependidikan maupun non kependidikan, bahkan yang sudah menjadi guru dan mengajar mata pelajaran ekonomi, kewirausahaan ataupun IPS di tingkat sekolah menengah pertama. Keberagaman latar belakang mahasiswa program pascasarjana merupakan hal yang biasa juga di berbagai perguruan

tinggi, oleh karena itu diawal perkuliahan akan diadakan matrikulasi terhadap beberapa mata kuliah. Mahasiswa yang berasal dari fresh graduate sudah terbiasa dengan budaya perkuliahan. (Soejoto Adi, dkk, 2018). Akan tetapi mahasiswa yang sudah bekerja dan sudah lama meninggalkan bangku perkuliahan, bahkan waktu untuk ikut perkuliahanpun disela sela mereka sudah selesai dalam bekerja, terkadang tidak berkonsentrasi dalam mengikuti perkuliahan. Oleh sebab itu, perkuliahan di program pascasarjana memerlukan pembelajaran yang inovatif dan tidak menjemukan. Mata kuliah ekonomi mikro mempelajari tentang perilaku individu dalam menentukan pilihan sumber daya dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya. Ekonomi mikro juga mempelajari tentang permintaan dan penawaran harga, mempelajari bagaimana perilaku seseorang sebagai konsumen, sebagai pemilik sumber-sumber ekonomi dan sebagai produsen, bagaimana perputaran barang dan jasa, bagaimana harga barang dan jasa terbentuk, bagaimana tingkat keuntungan bisa maksimal, bagaimana konsumen mengalokasikan pendapatannya yang terbatas untuk barang dan jasa yang dibutuhkansehingga tercapai kepuasan maksimum. Pada pengajaran ekonomi mikro pada prodi Magister Pendidikan Ekonomi lebih memfokuskan pada substansi ekonomi mikro menengah (*intermediate microeconomics*) yaitu mempelajari tentang perilaku ekonomi yang dinamis di era modern juga mempunyai pengaruh dan berimplikasi

pada pengayaan materi dan pembelajaran ekonomi.

Pembelajaran yang cenderung ceramah dan statis yang menimbulkan kebosanan dan terpecahnya perhatian. Oleh sebab itu, model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme sangat sesuai dengan pembelajaran di perguruan tinggi, karena model dengan pendekatan ini bukan saja proses pembelajaran yang memindahkan pengetahuan (*transfer of knowledge*) dari dosen ke mahasiswa, tetapi juga kegiatan yang memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menkonstruksi dan membangun sendiri konsep dan pengetahuannya. Kritik dari (Cesar Delgado, 2009) Pendekatan pembelajaran behaviorisme menganggap bahwa anak didik merupakan kertas kosong yang tanpa mempertimbangkan pengetahuan yang di miliki sebelumnya. Model pembelajaran ini memandang suatu pengetahuan yang tidak utuh, padahal pengetahuan yang pernah di miliki oleh anak didik berpengaruh terhadap pengetahuan yang baru.

Konstruktivisme menurut Brooks J.G. & Brooks M.G. (1993) adalah pembelajaran dimana siswa akan mengkonstruksikan pengetahuan sendiri dengan mengenal dunia dimana siswa tinggal. Siswa mempunyai pengalaman yang didapat dari penalaran, oleh sebab itu belajar menurut pendekatan konstruktivisme adalah suatu proses penyederhanaan dari model mental dan pengakomodasian pengalaman baru yang di dapat. Pembelajaran dengan dasar

penelitian adalah pembeajaran yang mempunyai sifat otentik, pemecahan masalah dengan menggunakan sudut pandang bagaimana memformulasikan permasalahan dan mencari jalan penyelesaian permasalahan dan akhirnya setelah melakukan analisis dan intepretasi hasilnya akan dikomunikasikan. Bila dihubungkan dengan pembelajaran diyakini akan meningkatkan mutu pembelajaran (Widayati, dkk. 2010).

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan model pembelajaran berbasis riset untuk mata kuliah ekonomi mikro, sehingga diketahui bagaimana model pembelajran tersebut dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa. Disamping itu juga mendeskripsikan langkah-langkah model pembelajaran berbasis riset untuk mata kuliah ekonomi mikro dan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa tentang model pembelajaran berbasis riset yang sudah diterapkan pada mata kuliah ekonomi mikro.

TINJAUAN LITERATUR

Model Pembelajaran Berbasis Riset

Dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi, menggunakan berbagai macam strategi, model maupun metode yang berbeda-beda antar perkuliahan. Pada mata kuliah Ekonomi mikro yang mempelajari berbagai masalah keputusan perilaku konsumen dan perusahaan serta penentuan harga pasar, kuantitas faktor input, barang dan jasa

yang diperjual belikan Mata kuliah ini membutuhkan berbagai metode sehingga pemahaman materi materi tersebut akan tersampaikan.

Dalam kenyataan masih banyak dosen yang hanya menggunakan model pembelajaran yang sederhana dan cenderung konvensional, seperti ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Hal ini akan menyebabkan mahasiswa menjadi pasif, karena kegiatan hanya berpusat pada pendidik saja dan tidak sesuai dengan paradigma pendidikan sekarang yang cenderung *student centered learning*.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang membantu anak didik untuk mengkonstruksi pengetahuan, mencari makna dan juga mencari justifikasi. Disamping itu pembelajaran juga membantu anak didik untuk mencari jawaban dari sebuah permasalahan dengan bimbingan guru/dosen. Salah satu dari model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran berbasis riset. Pembelajaran Berbasis Riset (PBR) merupakan model pembelajaran yang menggunakan *authentic learning* (harus ada contoh), *problesolving* (menjawab kasus kontekstual), *cooperative learning* (pembelajaran bersama-sama), *contextual* (hands on & mindson), dan *inquiry discovery approach* (menemukan sesuatu) yang dipandu oleh filosofi konstruktivisme (Roach, 2000 dalam Widayati (2010)

Model pembelajaran berbasis riset memperhatikan dua pertimbangan yaitu : 1) hasil karya ilmiah yang berupa penelitian yang melalui prosedur ilmiah

akan membawa perubahan cara berfikir mahasiswa dengan kekuatan intelektual mereka dan mampu mengkoneksikan dengan materi yang ada pada perkuliahan. Keuntungan pembelajaran dengan basis riset adalah a) menghubungkan antara teori, praktek dan juga nilai, b) Materi perkuliahan dikembangkan dengan hasil penelitian yang terbaru, c) memberikan wawasan pada mahasiswa bahwa bidang ilmu yang ditekuninya akan bermanfaat bagi masyarakat d) dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam ketrampilan kritis seperti melakukan analisis sampai dengan mengintegrasikan hasil analisis. 2) dengan menggunakan model pembelajaran berbasis riset akan memberikan kesempatan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran karena materi akan dikembangkan berdasarkan pengamatan lapangan (*inquiry*) dan dengan memakai prosedur penelitian.

Penggunaan model pembelajaran berbasis riset pada perkuliahan, di harapkan mahasiswa dapat menkonstruksi pengetahuan melalui materi yang disajikan berdasarkan hasil riset (Suchada dan Siripan, 2001). Oleh karena itu model pembelajaran ini merupakan model dengan pendekatan konstruktivisme berdasarkan *student centered learning*. (UGM, 2010) Pembelajaran berbasis riset ini mempunyai 4 aspek yang di landasi oleh filosofi konstruktivisme yaitu : 1) menkonstruksi pemahaman mahasiswa akan materi perkuliahan 2) pembelajaran yang mengembangkan *prior knowledge*

3) pembelajaran ini diperoleh melalui pengalaman nyata dari sebuah hasil penelitian 4) pembelajaran yang bermakna dan merupakan proses interaksi social. Pembelajaran ini melalui berbagai prosedur yang sistematis dan dengan menggunakan prosedur ilmiah mulai dari menyusun latar belakang masalah, merumuskan masalah, mengembangkan kajian pustaka dan hipotesis, prosedur metode penelitian dan analisis juga interpretasi hasil penelitian, sampai dengan mengkomunikasikan hasil penelitian. Hal demikianlah diyakini mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa akan materi perkuliahan (Roach& Dempster, 2000).

Tujuan dari penggunaan model pembelajaran berbasis riset adalah a) perkuliahan akan lebih bermakna bila dihubungkan dengan hasil-hasil penelitian baik penelitian oleh dosen pengajar maupun penelitian lain yang berhubungan dengan materi yang di bahas b) lebih meningkatkan kemampuan berfikir mahasiswa sebagai peneliti. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa di tuntut untuk dapat membuat sebuah karya ilmiah baik dalam bentuk skripsi untuk mahasiswa S-1, tesis untuk mahasiswa s-2 dan disertasi untuk mahasiswa S-3. Oleh sebab itu, perlu pemahaman dan pengetahuan membuat suatu karya ilmiah c) melengkapi pembelajaran melalui internalisasi struktur berfikir secara ilmiah d) dengan melibatkan mahasiswa dalam sebuah penelitian yang terintegrasi pada perkuliahan akan

meningkatkan mutu penelitian maupun pembelajaran tersebut e) meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai ilmu yang dipelajarinya dengan mempelajari hasil penelitian-hasil penelitian baik yang dimuat pada jurnal nasional, jurnal internasional maupun prosiding nasional dan internasional. Semuanya ini akan memperkaya pengetahuan mahasiswa f) dengan mempelajari karya ilmiah yang berhubungan dengan materi yang perkuliahan, pemahaman mahasiswa tentang peran dan kegunaan penelitian mendorong mahasiswa untuk berfikir inovatif dan kreatif. (Widayati,2010:7).

Strategi Dalam memadukan PBR pada mata kuliah Ekonomi Mikro

Dalam perkuliahan ekonomi mikro yang menggunakan pembelajaran berbasisriset membutuhkan beberapa strategi agar pembelajaran tersebut efektif dan efisien. Terdapat 3 cara yang digunakan yaitu 1) dosen pengampu mata kuliah mengembangkan RPS maupun silabus yang berasal dari beberapa hasil penelitian atau penelitian yang sedang dilaksanakan, 2) dalam perkuliahan, mahasiswa diberi tugas untuk mengkritisi hasil penelitian yang berasal baik dari jurnal maupun prosiding nasional maupun internasional. Hasil kritisi kemudian didiskusikan dengan mahasiswa yang lain dan dengan dosen pengampu mata kuliah tersebut, 3) dosen pengampu mata kuliah mengembangkan berbagai model pembelajaran yang terinspirasi dari berbagai jurnal hasil

penelitian. Disamping itu, ada 8 strategi memadukan perkuliahan ekonomi mikro dengan pembelajaran berbasis riset adalah sebagai berikut yang diadopsi dari GRIFFITHI Institute for Higher Education:

- a. Dosen pengampu mata kuliah ekonomi mikro membuat rancangan perkuliahan berupa RPS dengan mengintegrasikan penelitian dengan materi ajar. Hasil penelitian yang dipelajari adalah hasil penelitian yang dimuat di jurnal maupun prodising baik prosiding nasional dan internasional. Disamping itu dosen pengampu memberikan penjelasan gambaran tentang nilai, etika penelitian (riset) seperti etika dalam merujuk, etika tentang plagiarism dan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mendiskusikan penelitian penelitian tersebut.
- b. Mmendiskusikan konsep dasar ekonomi mikro dalam perkuliahan dengan menghubungkan dengan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan materi tersebut.
- c. Dosen pengampu mata kuliah ekonomi mikro mendisain setiap aktivitas pembelelajaran, bagaimana tugas aktivitas dosen maupun aktivitas mahasiswa, sehingga perkuliahan bisa berjalan dengan lancar
- d. Dosen pengampu mata kuliah ekonomi mikro dan mahasiswa berdiskusi tentang konteks ekonomi mikro yang mempelajari perilaku ekonomi yang dinamis dengan melink

kan penelitian-penelitian ekonomi mikro. Dengan demikian, mahasiswa lebih memahami dan dapat berfikir kritis, analitis dan ilmiah.

- e. Bersama mahasiswa, dosen pengampu mata kuliah ekonomi mikro dapat mengembangkan penelitian dalam skala kecil dan diintegrasikan dengan materi perkuliahan. Riset skala kecil tersebut dapat dilakukan dengan cara individual maupun berkelompok, dan dipresentasikan untuk didiskusikan secara bersama-sama.
- f. Melibatkan mahasiswa sebagai anggota penelitian, sehingga mahasiswa lebih memahami bagaimana menjadi seorang peneliti. Dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, kemampuan analitis mahasiswa dapat dikembangkan.
- g. Melibatkan mahasiswa pada forum penelitian yang diselenggarakan baik oleh perguruan tinggi setempat, maupun oleh perguruan tinggi lain. Pelibatan mahasiswa tersebut dapat dalam bentuk mengikut sertakan pada seminar hasil penelitian dengan sebagai pembicara call paper maupun sebagai co author.
- h. Dalam proses belajar mengajar, dosen pengampu mata kuliah ekonomi dapat menanamkan nilai-nilai riset dalam proses belajar mengajar. Sehingga mahasiswa sudah terbiasa dengan budaya meneliti juga nilai-nilai riset seperti contoh nilai objektivitas, kejujuran dalam mensitasi, penelitian

berbasis bukti dan lain lain. (Griffith Institute, 2008)

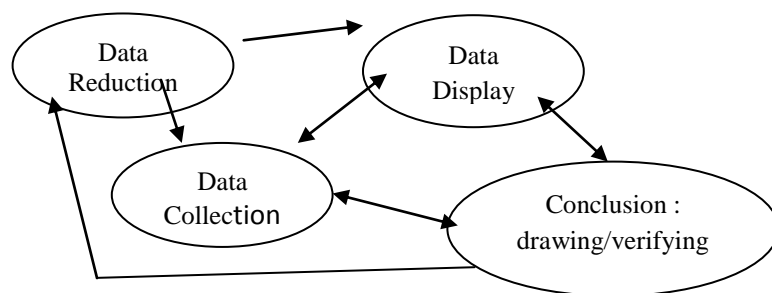
Tahapan model pembelajaran berbasis riset :

Menurut Peter Tremp (2010) langkah langkah research base learning adalah sebagai berikut : (1) *Formulating a general question*; (2) *Overview of research-literature*; (3) *Defining the question*; (4) *Planning research activities, clarifying methods/ methodologies*; (5) *Undertaking investigation, analyzing data*; (6) *Interpretation and consideration of results*; (7) *Report and presentation of results*. Hal ini sejalan dengan penelitian Arifin, langkah langkah dari pembelajaran berbasis riset adalah 1) tahap pengenalan , yaitu tahap mengembangkan kemampuan analitis siswa/mahasiswa sesuai bidang yang dipelajari. Hasil dari penelitian-penelitian terbaru di koneksikan dengan materi-materi yang dipelajari. Disamping itu, pada tahap ini mengembangkan kemampuan siswa/mahasiswa untuk melakukan riset. 2) Tahap Tindakan, yaitu tahapan memperkaya anak didik dengan pengetahuan riset lebih lanjut dan memfasilitasi penelitian dan juga mengasah komunikasi dalam mempresentasikan hasil riset. 3) tahap penyajian data yaitu penyajian hasil penelitian yang sudah dilakukan . (Arifin, 2010)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan penelitian eksplanatif, arena data yang digunakan berupa naratif kata-kata, penelitian ini bermaksud untuk memahamidan mengetahui fenomena yang dialami oleh subyek penelitian (Moleong, 2013, 5-6). Pengambilan data dengan menggunakan *deep interviu*, observasi. Subyek penelitian adalah mahasiswa program Magister Pendidikan Ekonomi yang menempuh mata kuliah Mikro Ekonomi. Validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan validitas triangulasi data. Triangulasi data digunakan untuk

menggali kebenaran informasi dari berbagai metode dan sumber memperoleh data, sehingga keseluruhan data dapat di kumpulkan dan dapat di simpulkan. Teknik analisis data dengan analisis data Miles and Huberman (1984) terdiri atas : data *reduction* (*Reduksi data*), *data display* (*penyajian data*), dan *conclusion drawing/verification* (*penarikan kesimpulan dan verifikasi*). Data di telaah sehingga data yang tidak valid dan tidak relevan akan di reduksi dan hanya data yang valid saja di display dan di inteprestasikan dan di ambil kesimpulannya. Adapun analisis data dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.
Teknik Analisis Data Model Miles and Hubberman

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Model Pembelajaran Riset pada mata kuliah Ekonomi mikro

Dalam penelitian ini, pengumpulan data sudah dilakukan dan display data sudah valid karena melalui proses triangulasi. Pembelajaran berbasis riset

pada mata kuliah mikro ekonomi degan menggunakan skenario pembelajaran sesuai dengan RPS. Pembelajaran dengan menggunakan metodologi yang terstandar berbasis penelitian dimaksudkan agar mahasiswa lebih ikut terlibat secara aktif dalam perkuliahan.

Skenario tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pada awal perkuliahan, dosen menyampaikan garis besar dan kontrak perkuliahan, sehingga mahasiswa memahami bahwa perkuliahan dengan menggunakan pembelajaran berbasis riset yang berkaitan dengan penelitian ekonomi mikro baik yang diperoleh dari jurnal nasional maupun jurnal internasional
2. Dosen memberikan tema-tema sentral yang berkaitan dengan ekonomi mikro, dan secara berkelompok mahasiswa melakukan kajian terhadap tema-tema yang diberikan.
3. Dari tema-tema tentang ekonomi mikro, mahasiswa diarahkan untuk mengkaji permasalahan-permasalahan yang muncul dan mengkritisi jurnal yang berkaitan dengan ekonomi mikro.
4. Mahasiswa di minta untuk membuat artikel sesuai dengan tema-tema yang sudah diberikan di awal perkuliahan. Artikel tersebut dapat diperoleh dari kajian-kajian penelitian baik penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif maupun penelitian pengembangan. Dengan demikian mahasiswa dapat membedakan paradigma penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif yang berkaitan dengan ekonomi mikro. Contohnya presentasi dari mahasiswa bernama *Ida* : yang meneliti tentang kenaikan harga bawang merah di pasar dengan menggunakan metode kualitatif.

Mahasiswa tersebut melakukan wawancara dan observasi di sebuah pasar tentang kenaikan harga bawang dan menghubungkan dengan teori maupun hukum permintaan dan penawaran.

5. Strategi lain yang digunakan adalah mahasiswa diminta untuk menyampaikan isu-isu riset ekonomi mikro yang ada saat ini dan dengan beberapa cara yaitu a) membandingkan isu yang berkembang di masyarakat dengan kajian riset yang ada, misalkan tentang skala ekonomi yang berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, atau tentang biaya eksternalisasi dan sebagainya. b) melakukan analisis tentang metodologi riset dan argumentasi yang berkaitan dengan temuan riset c) melakukan studi literatur tentang pokok bahasan ekonomi mikro.
6. Pada proses pembelajaran ekonomi mikro, temuan-temuan penelitian yang di dapatkan dari beberapa jurnal di diskusikan bersama-sama untuk mendukung materi pokok bahasan yang sesuai. Dari hasil pengamatan dan wawancara mahasiswa menjadi lebih paham baik secara konsep maupun secara praktek.
7. Mahasiswa melakukan presentasi dari hasil artikel yang sudah dibuat. Pembelajaran berbasis riset untuk matakuliah mikro ekonomi yang di gunakan pada proses pembelajaran adalah dalam rangka untuk lebih memahamkan mahasiswa terhadap

konteks dan konsep dalam ekonomi mikro yang berasal dari berbagai penelitian.

Langkah Langkah Model **Pembelajaran Berbasis Riset**

Pembelajaran berbasis riset merupakan model pembelajaran yang mengintegrasikan riset dalam perkuliahan. Model ini menghendaki keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan (*student centered learning*). Riset atau penelitian merupakan langkah-langkah ilmiah yang terstruktur dan sistimatis.

Tahap persiapan (1-4 pertemuan)

1. Pada tahap persiapan ini dosen pengampu mata kuliah ekonomi mikro mendisain proses pembelajaran selama 1 semester dengan membuat Silabus ataupun RPS, pengembangan disain tersebut dilengkapi dengan rencana pembelajaran, media pembelajaran dan asesmen sebagai lampiran (Slameto, 2016).
2. Pada tahap persiapan ini, dosen juga mengkondisikan mahasiswa untuk siap dan aktif juga mahasiswa di tuntut untuk aktif mempresentasikan apa yang mereka pelajari. Salah satu caranya adalah membangun *prior knowledge* mahasiswa. Pada saat mereka kuliah di jenjang S-1, mahasiswa juga mempelajari mata kuliah ekonomi mikro. Pada jenjang Magister, pengetahuan awal yang di dapat akan memperkaya wawasan

mahasiwa akan materi ekonomi mikro dinamis. *Prior knowledge* merupakan pengetahuan awal dan merupakan kombinasi pengetahuan antara pengetahuan dan ketrampilan (Hailikari, 2009). Pengetahuan awal ini sangatlah penting terhadap kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah. (Zakaria dan Yussof, 2009) Hal ini dikarenakan mahasiswa yang mempunyai pengetahuan awal yang kuat secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap peningkatan pembelajaran selanjutnya (Satyasa, 2005).

3. Tahap aplikasi model pembelajaran berbasis riset (5- 10 pertemuan)
Pada tahap ini, mahasiswa baik secara individu maupun berkelompok melakukan penelitian dengan *scope* kecil tentang ekonomi mikro sesuai dengan topik bahasan yang ada di RPS.
4. Tahap diskusi /publikasi (11-15 pertemuan)
Pada tahap ini mahasiswa mulai berlatih untuk dapat membuat artikel ilmiah dari penelitiannya dan di publikasikan ataupun

Penerapan pembelajan berbasis riset pada matakuliah ekonomi mikro

Dari hasil pengamatan selama 1 (satu) semester penerapan model pembelajaran berbasis riset pada mata kuliah ekonomi mikro dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1. Penerapan pembelajaran berbasis riset pada mata kuliah ekonomi mikro

No	Keterangan	Dosen	Mahasiswa
1	Memberikan formula berupa topik atau suatu permasalahan berupa pertanyaan	Memberikan beberapa topik yang akan di bahas selama 1 semester, topik tersebut di hubungkan dengan beberapa penelitian yang terupdate, topik di bagi dalam jenis penelitian kuantitatif, kualitatif, R & D, <i>Classroom action research</i>	Mencari literature dari beberapa jurnal dan prosiding baik yang nasional dan internasional yang berkaitan dengan ekonomi mikro yang dinamis dan update untuk dikategorikan dalam beberapa jenis penelitian
2	Mengkaji referensi materi dari berbagai <i>literature</i>	Bersama dengan mahasiswa mengkaji materi ekonomi mikro dari beberapa literatur	Dengan kelompok-kelompok kecil berdiskusi tentang kajian-kajian ekonomi mikro yang berasal dari beberapa literature
3	Mendefinisikan pertanyaan atau merumuskan hipotesis		Dari beberapa kelompok diskusi membahas hasil penelitian dari beberapa jurnal sesuai dengan kategori jenis penelitian
4	Menjelaskan metode/ metodologi penelitian	Penjelasan tentang metode penelitian dengan bahasan ekonomi mikro, dan penggunaan metode penelitian dalam mengolah data dan menginterpretasikan datanya.	
5	Pengambilan data baik secara literature, observasi lapangan, atau di kelas bila penelitiannya CAR		Melakukan penyelidikan dengan mengambil data melalui observasi dan menganalisisnya
6	Analisis data		Analisis data yang didapat ditafsirkan dan dipertimbangkan melalui diskusi kelompok
7	Menuliskan dalam laporan dan mempresentasikan.	Dari hasil presentasi di simpulkan	Presentasi individu maupun presentasi kelompok

Persepsi mahasiswa penggunaan pembelajaran berbasis riset pada mata kuliah ekonomi mikro

Dari hasil penyebaran angket dan wawancara dengan indikator beberapa aspek dari pembelajaran berbasis riset pada mata kuliah ekonomi mikro yaitu aspek keilmiahan, aspek orientasi tujuan, aspek kreativitas, aspek minat, aspek pemahaman tentang metodologi, aspek substansi mata kuliah dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Dari hasil penyebaran angket kepada mahasiswa di dapatkan bahwa **aspek keilmiahan** sebesar 85% mahasiswa merasakan bahwa dengan pembelajaran yang berbasis riset mereka lebih memahami perbedaan dan pengaplikasian penelitian pada ekonomi mikro yang berlatar belakang penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, peneliti pengembangan (R & D) maupun penelitian tindakan. Pada **aspek orientasi tujuan**, 82% mahasiswa memahami bahwa penelitian dengan materi ekonomi mikro yang mempunyai metode yang jelas dan terstandar akan memudahkan mereka dalam menjawab hasil penelitian. Sebanyak 18% mahasiswa menyatakan bahwa apabila menggunakan metode kuantitatif, mereka terbatas hanya menjawab rumusan masalah dan tidak memberikan makna dari tujuan penelitian. Pada **aspek kreativitas**, sebanyak 88% mahasiswa merasa bahwa perkuliahan ekonomi mikro dengan menggunakan model pembelajaran berbasis riset yang mengkolaborasikan hasil-hasil

penelitian dalam mengembangkan pemahaman terhadap materi lebih membuat mereka berfikir secara analistis dan kreatif. Ketika dalam penugasan individu, dan dosen pengampu mata kuliah ekonomi mikro memberikan topik-topik ekonomi mikro yang dinamis, mahasiswa lebih diberi kebebasan untuk membuat penelitian-penelitian kecil baik berbasis litelatur maupun dengan penelitian lapangan yang sederhana. Pada **aspek minat**, 92% dari hasil wawancara di simpulkan bahwa mahasiswa lebih berminat untuk mempelajari ekonomi mikro, karena dengan melihat hasil-hasil penelitian ekonomi mikro, mereka lebih memahami kegunaan dalam masyarakat nyata. Pada **aspek pemahaman tentang metodologi**, 86% mahasiswa merasakan kemanfaatannya dengan memahami lebih dalam penerapan metode penelitian dalam ekonomi mikro. Pemahaman tersebut mengenai jenis-jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ekonomi mikro sangat bervariasi seperti penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, penelitian pengembangan dan penelitian tindakan (pembelajaran ekonomi mikro di kelas). Pada **aspek substansi mata kuliah ekonomi mikro**, 92% mahasiswa terbantuan memahami materi ekonomi mikro dengan mempelajari beberapa jurnal-jurnal penelitian baik jurnal maupun prosiding nasional dan internasional. Dengan membaca dan mengkritisi jurnal jurnal yang berkaitan dengan ekonomi mikro tersebut, mereka

lebih mengerti dan memahami penggunaan teori maupun konsep dan perhitungan dalam ekonomi mikro dalam kehidupan nyata.

KESIMPULAN

1. Pembelajaran berbasis riset pada mata kuliah ekonomi mikro yaitu dengan melibatkan secara aktif mahasiswa dalam setiap proses perkuliahan. Mahasiswa di minta untuk menelaah sampai dengan membuat penelitian sederhana yang berhubungan dengan materi ekonomi mikro baik secara individu maupun kelompok dan kemudian akan dipresentasikan untuk didiskusikan secara bersama-sama.
2. Langkah-langkah pembelajaran berbasis riset pada matakuliah ekonomi mikro berjalan secara sistimatis yaitu dengan tahapan persiapan, aplikasi dan diskusi juga presentasi.
3. Persepsi mahasiswa tentang pembelajaran berbasis riset pada matakuliah ekonomi mikro yang terdiri dari aspek ilmiah, aspek orientasi tujuan, aspek kreativitas, aspek minat, aspek pemahaman tentang metodologi, aspek substansi pada mata kuliah ekonomi mikro, rata-rata di atas 80% sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa sangat baik terhadap penggunaan pembelajaran berbasis riset pada mata kuliah ekonomi mikro.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, P., 2010. *Makalah Seminar Nasional Research Based Learning*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Brooks J.G & Brooks M.G, 1993, *In Search Of Understanding: The Case For Constructivisit* Alexandria, VA: Association For Supervision and Curriculum Development.
- Degaldo, 2009. *Development of Research Based Learning Progression for Middle School Through Undergraduate Student, Conceptual Understanding of Size and Scale*, The University of Michigan.
- Griffith Institute for Higher Education, 2008. *Research-based learning: strategies for successfully linking teaching and research*. University of Griffith
- Hailikari, T. 2009. *Assessing university students' prior knowledge: Implications for theory and practice*. Finland: Helsinki University..
- Lexy J. Moleong, 2013, *VMetode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Milles, M.B and Huberman, M.A, 1984, *Qualitatitive Data Analysis*, London: Sage Publication
- Roach M., Blackmore P., Dempster J., 2000, *Supporting High-Level*

- Learning Through Research-Based Methods: interim guideline for course design*, TELRIP Project-University of Warwick
- Santyasa, I W., 2005. *Model pembelajaran inovatif dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi*. Makalah. Disajikan dalam Penataran Guru-Guru SMP, SMA, dan SMK se Kabupaten Jembrana, Juni - Juli 2005, di Jembrana.
- Slameto, dkk., 2016, *Pengembangan Modul PBR Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Aras Ainggi*, prosiding konser karya ilmiah nasional, vol 2, agustus 2016, ISSN: 2460-5506. Hal 213-228
- Soejoto Adi, dkk, 2018, *Pengembangan Media Pembelajaran Ekonomi Mikro Interaktif Berkarakter Hybrid*, Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, vol 5 No.1, April 2018 (82-90), <http://journal.uny.ac.id/indx.php/jtp>, diakses 1 Maret 2018.
- Suchada Poonpan and Siriphan S, 2001, *Indicator of Research-Based Learning Instructional Process : A Case Study of Best Practice in a Primary School*. Dissertation, Faculty of Education, Chulalongkorn University Phaya Thai. Bangkok. Thailand.
- Tremp, Peter. 2010, *Research-based Teaching and Learning A LERU project*, Munich, University of Zurich, Center for University Teaching and Learning.
- Universitas Gadjah Mada. 2010, *Pedoman Umum Pembelajaran Berbasis Riset*; Yogyakarta
- Widayati, D.T., dkk. 2010, *Pedoman Umum Pembelajaran Berbasis Riset*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Zakaria, E. & Yusoff, N. 2009. *Attitudes and problem solving-solving skills in algebra among Malaysian matriculation college students*. *European Journal of Social Sciences*. 8(2). 232-245.